

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jamur erat kaitannya dengan kehidupan manusia, habitat jamur ada di air, udara, pakaian, tanah dan bagian tubuh lainnya. Lingkungan yang ideal mungkin bisa berkembang menjadi tempat berkembang biak. Satu benang bercabang yang disebut miselium, atau kumpulan miselium yang membentuk satu, itulah yang membedakan jamur. Jamur bersifat heterotrof karena kekurangan klorofil. Menurut Khatimah dkk. (2018), sifat ini merupakan kelanjutan dari evolusi bakteri. Onikomikosis, suatu kondisi jamur yang menyerang kuku, merupakan salah satu kondisi yang hingga saat ini kurang disadari oleh masyarakat umum (Setianingsih dkk., 2015). Gejala kuku rusak seperti kuku menebal, terangkat, kuku tidak rata, kusam, dan perubahan warna dasar kuku menjadi kuning, coklat, putih, atau hitam disebabkan oleh jamur ini (Sinaga, 2019).

Candida albicans merupakan penyebab utama onikomikosis pada kuku, infeksi ini biasanya awalnya menyerang jaringan lunak di sekitar kuku, kemudian berlanjut menyebabkan infeksi sekunder pada lempeng kuku (Smith, Yolanda 2021). Kelompok non-dermatofita yang paling sering dilaporkan antara lain *Aspergillus sp.* dan *Candida albicans* (Bintari dkk., 2019; Putra, 2008). Menurut *National Library Of Medicine* (NIH) Jamur kapang, atau khamir lain dapat diisolasi, seperti *Scopulariopsis brevicaulis*, *Aspergillus*, *Fusarium*, dan *Candida albicans* merupakan penyebab onikomikosis paling umum di seluruh dunia.

Kandidiasis adalah infeksi jamur yang paling umum pada manusia, dengan *Candida albicans* sebagai penyebab utama yang berkontribusi pada 50-60% kasus (Herawati, dkk, 2021). Penyakit ini dapat bersifat akut atau subakut dan dapat mempengaruhi berbagai bagian tubuh, seperti mulut, vagina, kulit, kuku, serta saluran

pernapasan (bronki dan paru-paru). Dalam beberapa kasus, kandidiasis juga dapat menyebabkan komplikasi serius seperti septikemia, endokarditis, atau meningitis (Irawan dan Riky, 2017).

Menurut penelitian, sekitar 80-90% kasus onikomikosis disebabkan oleh jamur dermatofita, terutama *Trichophyton sp.*, sementara 2-10% disebabkan oleh jamur ragi dari genus *Candida* (Khotimah, 2020). Selain itu, pertumbuhan *Candida albicans* juga dipengaruhi oleh pekerjaan yang berkaitan dengan air, serta kebersihan pribadi yang dapat meningkatkan tingkat infeksi *Candida albicans* (Wirata, 2017).

Pada tahap lanjut usia kapasitas kerja, imunitas, dan fungsi organ seseorang akan menurun seiring bertambahnya usia (Kurnianto, 2015). Akibatnya, pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka terutama yang berkaitan dengan kebersihan pribadi akan terganggu. Menurut Marsaoly dkk. (2014), hubungan ini disebabkan oleh perubahan sistem kekebalan tubuh seiring bertambahnya usia, termasuk melemahnya respons imun terhadap infeksi bakteri, jamur, dan virus. Hal ini meningkatkan risiko infeksi dan penyakit kronis lainnya. Masalah infeksi jamur terus meningkat di kalangan penduduk lansia, termasuk penyakit oportunitik yang disebabkan oleh imunokompromais dan multipatologi. Infeksi terkait peluang yang paling umum menyerang semua individu adalah kandidiasis (Marisa dan Mulyana, 2020).

Menurut penelitian Soetojo dan Astari (2016), 137 orang, atau 0,65% dari seluruh kasus, menderita kandidiasis kuku di RSUD Dr. Soetomo antara tahun 2011 dan 2013. (Bintari dan rekan, 2019; Amirsyam, 2008) Selain itu, penyakit Aryasa dan Sudarsana Penelitian 2020:122 Analisis jamur kuku pada populasi lansia di Panti Sosial Tresna Wredha (PSTW) Wana Seraya 6,67% dinyatakan positif onikomikosis. Karena onikomikosis bersifat kronis dan sulit diobati, penyakit ini menurunkan kualitas hidup dan menyebabkan ketidaknyamanan serta berkurangnya kapasitas kerja pada lansia. (dkk., Aryasa, 2020).

Tidak mungkin menghentikan proses penuaan seiring bertambahnya usia. mulai kehilangan ingatan, merasa tidak berdaya, dan lebih sering mengembara. Proses penuaan melibatkan hilangnya penglihatan secara progresif dalam kapasitas jaringan untuk menyembuhkan diri sendiri. Panti jompo adalah rumah atau tempat berlindung

bagi orang lanjut usia. Lansia sangat rentan terhadap penyakit karena mereka mewakili tahap kehidupan ketika organisme telah mencapai tingkat kematangan dalam hal fungsi, ukuran, dan perubahan sepanjang waktu (Indriana, 2014).

Panti sosial ini menyediakan perumahan atau penginapan bagi penduduk lanjut usia. Usia adalah masa ketika suatu organisme menjadi dewasa dan mengalami perubahan ukuran dan fungsi. Oleh karena itu, para lansia sangat rentan terhadap penyakit, bahkan sebagian dari mereka sudah terlalu tua untuk mengurus kebutuhannya sendiri di Panti Sosial Tresna Werda Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur (Nadila, 2023).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penulisan latar belakang diatas, maka perlu melakukan identifikasi sejumlah permasalahan adalah:

1. Onikomikosis merupakan penyakit pada kuku baik kuku kaki maupun kuku tangan yang bersifat kronis dan tidak mudah sembuh
2. Data menunjukan 2-10% onikomikosis disebabkan oleh *Candida albicans*
3. Onikomikosis diduga dapat menurunkan kualitas hidup apabila menyerang lansia karena bersifat kronis dan tidak mudah sembuh
4. Sampai saat ini belum ada penelitian tentang identifikasi jamur *Candida albicans* pada kuku lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas Penulis Membatasi masalah hanya pada identifikasi keberadaan jamur *Candida albicans* pada kuku lansia di Panti Werdha Budi Mulya 1 Cipayung Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut; Apakah ada keberadaan jamur *Candida albicans* pada kuku lansia di Panti Werdha Budi Mulya 1 Cipayung Jakarta Timur 2024.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi jamur *Candida albicans* pada kuku lansia di Panti Tresna Werdha Budi Mulya 1 Cipayung Jakarta Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui keberadaan jamur *Candida albicans* berdasarkan usia.
- b. Mengetahui keberadaan jamur *Candida albicans* berdasarkan kebiasaan mengunting kuku.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembaruan informasi terkait identifikasi jamur *Candida albicans* pada kuku lansia di Panti Werdha Budi Mulya 1 Cipayung Jakarta Timur.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat khususnya menjaga kebersihan kuku.

3. Manfaat Bagi Akademik

Hasil penelitian diharapkan untuk dijadikan referensi dan bahan masukan bagi mahasiswa-mahasiswi yang akan melakukan penelitian selanjutnya terkait

identifikasi jamur *Candida albicans* pada kuku lansia di Panti Werdha Budi
Mulya 1 Cipayung Jakarta Timur.